

## Suaka Tropis Terbesar dan Terkaya di Dunia

TNGL dibentuk untuk melindungi lebih dari 1 juta hektar hutan hujan tropis. Merupakan jantung dari Ekosistem Leuser yang meliputi lebih dari 2,6 juta hektar. Hutan Leuser ini merupakan tempat tinggal Harimau Sumatera, Gajah Sumatera, Orangutan Sumatera dan Badak Sumatera, yang berjumlah sekitar 174 spesies mamalia dan 380 spesies burung. Hutan ini lebih bernilai dalam bentuk tegakan daripada ditebang untuk kayu. Beberapa nilai terpenting adalah untuk persediaan air, pencegahan banjir dan longsor, peluang pariwisata dan tanaman obat. Konservasi Ekosistem Leuser memerlukan kewaspadaan yang konstan. Masyarakat lokal, otoritas Taman Nasional, Pemerintah Daerah, dan lembaga-lembaga internasional saling bekerjasama untuk memastikan agar tempat yang unik ini dapat bertahan.

## Jalur Pendakian adalah Jalur Satwaliar

Untuk mencapai Gunung Leuser harus melewati 4 gunung dan puluhan lembah dan bukit. Jalur pendakian merupakan miniatur dari kawasan TNGL yang merupakan bukti sebagai suaka terkaya di dunia. Tanda keberadaan satwa berupa jejak, kotoran, atau bahkan perjumpaan langsung dapat ditemui di sepanjang jalur. Mamalia besar seperti harimau, rusa, kambing hutan, kucing hutan, babi batang, anjing hutan dll, menggunakan jalur pendakian sebagai jalur aktivitas mereka.

Hal unik adalah ditemukannya lintah langka yang disebut Lintah Gajah oleh masyarakat lokal karena ukurannya yang raksasa (+ 30 cm) dibanding jenis lintah biasa. Informasi yang didapatkan bahwa lintah ini hanya ditemukan di Taman Nasional Kinabalu, Malaysia yang disebut *Giant Red Leech*.



## Surga Kantong Semar

Tutupan hutan yang masih alami dengan kelembaban yang tinggi adalah habitat yang sangat baik bagi kantong semar. Sembilan puluh persen panjang jalur pendakian merupakan habitat bagi kantong semar (*Nepenthes* sp.). Selain itu beberapa jenis anggrek dapat ditemui jika pendaki tidak hanya mengejar target menuju puncak, tetapi menikmati perjalanan dengan memperhatikan kanan dan kiri jalur pendakian.



Gunung Leuser merupakan salah satu dari tujuh gunung dengan ketinggian di atas 3.000 mdpl yang berada di dalam Kawasan Taman Nasional Gunung Leuser (TNGL). Ketujuh gunung itu adalah G. Leuser, G. Loser, G. Bipak III, G. Tanpa Nama, G. Karang Putih, G. Kemiri dan G. Bendahara. Terdapat 3 Jalur Pendakian ke puncak Leuser, yaitu jalur Kedah, jalur Agusan dan jalur Meukek. Dari ketiga jalur tersebut, Jalur Kedah adalah jalur yang direkomendasikan. Jalur Agusan lebih panjang sehingga memakan waktu yang lebih panjang, sedangkan Jalur Meukek sangat curam yang memerlukan keahlian dan peralatan khusus.

Jalur Kedah di mulai dari Kedah di Desa Penosan Sepakat Kecamatan Blang Jerango Kabupaten Gayo Lues. Desa Penosan Sepakat merupakan salah satu Model Desa Konservasi (MDK) binaan Balai Besar TNGL yang sebagian masyarakatnya bergantung dari keberadaan Gunung Leuser sebagai pemandu/guide ataupun porter. Untuk memajukan pengelolaan pendakian Gunung Leuser dibentuk Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Leuser Mentalu yang diharapkan di masa yang akan datang dapat melakukan kerjasama dalam pengelolaan pendakian dan pengamanan kawasan TNGL.

Untuk mencapai Kedah dari Medan ada dua alternatif kendaraan umum yang dapat digunakan yaitu dengan jenis kendaraan L300 atau jenis kendaraan toyota kijang dan sejenisnya. Waktu tempuh menggunakan L300 adalah + 12 jam ke Kota Blangkejeren yang dilanjutkan dengan angkutan Desa selama setengah jam. Sedangkan dengan Toyota Kijang waktu tempuh 8 sampai dengan 9 jam dan dapat langsung sampai Kedah.

## Ketentuan-Ketentuan :

1. Melakukan booking minimal satu bulan sebelum pendakian.
2. Bagi Pelajar/Mahasiswa/Organisasi, untuk menyampaikan permohonan resmi dari Sekolah/Universitas/Organisasi kepada Balai Besar TNGL yang ditembuskan ke Polres Gayo Lues dan Kodim 0113 Gayo Lues.
3. Melengkapi administrasi berupa fotokopi identitas per orang sebanyak empat rangkap yang akan disampaikan ke Balai Besar TNGL, Polres Gayo Lues, Kodim 0113 Gayo Lues dan sebagai arsip Leuser Mentalu.
4. Diwajibkan untuk dilengkapi Surat Ijin Masuk Kawasan Konservasi (SIMAKSI) dari Balai Besar TNGL yang di buat di Seksi Pengelolaan Taman Nasional Gunung Leuser Wilayah III Blangkejeren di Blangkejeren.
5. Wajib berbadan sehat yang dibuktikan oleh surat keterangan dokter.
6. Wajib didampingi oleh pemandu/guide lokal.

## Informasi :

Balai Besar Taman Nasional Gunung Leuser  
Telp. 061 7872919  
Website. [gunungleuser.or.id](http://gunungleuser.or.id)  
Leuser Mentalu  
Mr. Jali. 081362291844  
Website. [pendakianleuser.wordpress.com](http://pendakianleuser.wordpress.com)

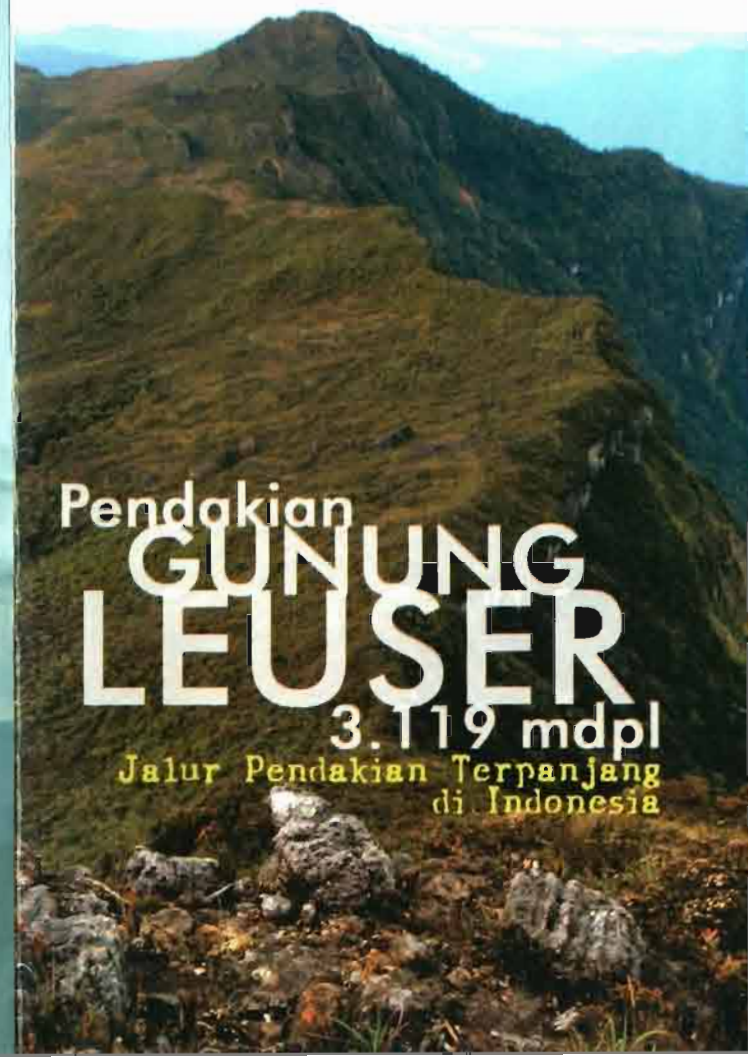


## BALAI BESAR TAMAN NASIONAL GUNUNG LEUSER

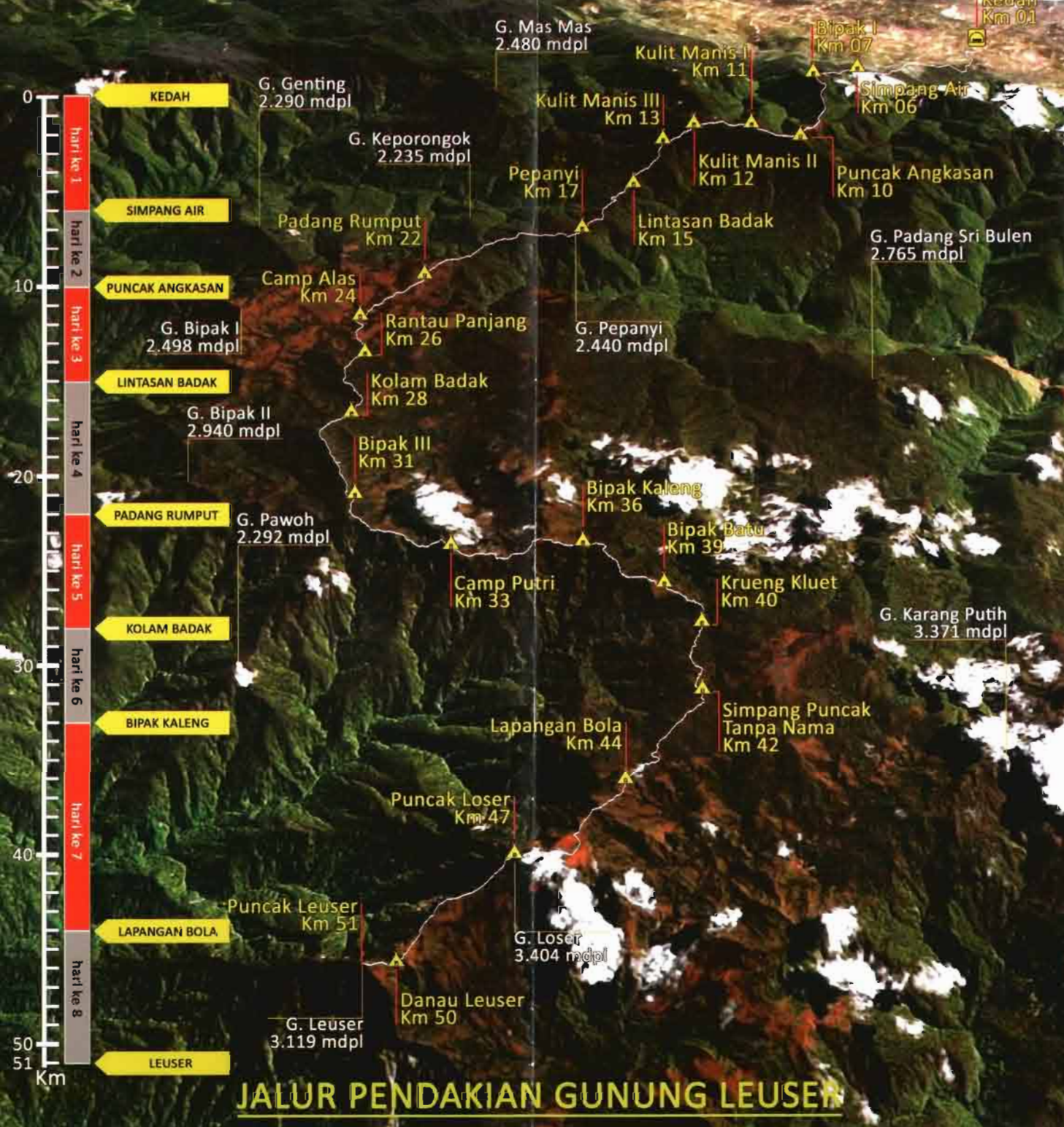
Jl. Selamat No. 137 Kelurahan Sitirejo III  
Kecamatan Medan Amplas Medan 20219  
Telp. 061 7872919 Fax. 061 7864510,

Email. [balai\\_tngl@dephut.go.id](mailto:balai_tngl@dephut.go.id), Website. [www.gunungleuser.or.id](http://www.gunungleuser.or.id)

Gunung Leuser yang berada dalam Kawasan Taman Nasional Gunung Leuser (TNGL) merupakan salah satu gunung dari Pegunungan Bukit Barisan yang membentang sepanjang Pulau Sumatera. Informasi yang minim membuat Keindahan dan Tantangan Leuser menjadi misteri bagi para pendaki.



Pendakian  
**GUNUNG  
LEUSER**  
3.119 mdpl  
Jalur Pendakian Terpanjang  
di Indonesia



Jalur pendakian Gunung Leuser dari titik Nol (Kedah) sampai dengan Puncak Gunung Leuser (3.119 mdpl) adalah ± 51 Km dengan waktu perjalanan normal 7 sampai dengan 8 hari. Panjang Jalur Pendakian yang di atas rata-rata panjang jalur pendakian gunung di Indonesia merupakan tantangan tersendiri yang memerlukan manajemen perjalanan yang matang dan kondisi fisik yang prima bagi para pendaki. Untuk menyiasati beban logistik maka dibuatlah paket logistik harian yang hanya dibuka pada hari yang telah ditentukan dengan memperkirakan jumlah personil dalam tim dan target lamanya pendakian. Selain jarak tempuh yang panjang, kondisi jalur yang masih alami menjadi tantangan pendakian Leuser. Sebagian besar jalur adalah hutan dengan pepohonan rapat dimana cabang dan akarnya menghalangi jalan setapak sehingga pendaki harus merayap, menunduk atau menaikinya. Lokasi Camp sebanyak 21 titik dapat dipilih untuk menyesuaikan kondisi fisik pendaki dan kondisi alam selama pendakian.

Untuk pertimbangan keamanan dan kelancaran pendakian maka Balai Besar TNGL mewajibkan semua pendaki untuk menggunakan jasa pemandu/guide lokal yang telah berpengalaman dalam pendakian Gunung Leuser.